

## ANALISIS STRUKTUR ETIKA IKATAN AKUNTAN INDONESIA (IAI) : TINJAUAN SISTEMATIS

Deby<sup>1</sup>, Putri Maharani<sup>2\*</sup>, Yuda<sup>3</sup>

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2,3</sup>

<sup>1</sup>[debyar0707@gmail.com](mailto:debyar0707@gmail.com), <sup>2\*</sup>[putriimaharranii@gmail.com](mailto:putriimaharranii@gmail.com), <sup>3</sup>[yuda@gmail.com](mailto:yuda@gmail.com)

Received: 05-01-2025

Revised: 10-01-2025

Approved: 25-01-2025

### ABSTRAK

SLR bertujuan untuk mendokumentasikan proses pencarian, pemilihan, serta kriteria inklusi secara transparan sehingga dapat meminimalkan bias dan memberikan jejak keputusan yang jelas. Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) untuk menyusun kajian yang sistematis dan terstruktur terkait struktur etika Institut Akuntan Indonesia (IAI). Data dikumpulkan dari jurnal-jurnal yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020 hingga 2024 melalui pencarian di Google Scholar dan platform pembelajaran lainnya. Kata kunci yang digunakan adalah "struktur etika Institut Akuntan Indonesia," dengan hasil akhir berupa 20 artikel yang relevan dan ditelaah secara mendalam. Analisis data dilakukan menggunakan metode kualitatif metasintesis, yaitu mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi hasil penelitian sesuai dengan topik yang dikaji. Kajian ini mengungkapkan bahwa etika profesi, yang mencakup prinsip-prinsip seperti integritas, objektivitas, kompetensi, kerahasiaan, dan perilaku profesional, merupakan elemen fundamental dalam menjaga profesionalisme akuntan. Etika profesi tidak hanya menjadi pedoman bagi akuntan dalam menjalankan tugas, tetapi juga memastikan akuntan mampu memberikan layanan yang dapat dipercaya, andal, dan berkualitas tinggi. Penelitian ini juga menyoroti pentingnya penerapan kode etik IAI untuk membentuk akuntan yang berintegritas, memiliki pengendalian diri, serta mampu memenuhi standar profesional yang berlaku.

**Kata Kunci:** Etika, Profesi Akuntan, Ikatan Akuntansi Indonesia

### ABSTRACT

SLR aims to document the search process, selection, and inclusion criteria transparently so as to minimize bias and provide a clear decision trail. This study uses the Systematic Literature Review (SLR) method to compile a systematic and structured study related to the ethical structure of the Indonesian Institute of Accountants (IAI). Data were collected from journals published between 2020 and 2024 through searches on Google Scholar and other learning platforms. The keywords used were "ethical structure of the Indonesian Institute of Accountants," with the final results being 20 relevant articles that were reviewed in depth. Data analysis was carried out using the qualitative metasynthesis method, namely identifying, evaluating, and interpreting research results according to the topics studied. This study reveals that professional ethics, which include principles such as integrity, objectivity, competence, confidentiality, and professional behavior, are fundamental elements in maintaining the professionalism of accountants. Professional ethics are not only a guideline for accountants in carrying out their duties, but also ensure that accountants are able to provide services that are trustworthy, reliable, and of high quality. This study also highlights the importance of implementing the IAI code of ethics to form accountants with integrity, self-control, and are able to meet applicable professional standards.

**Keywords:** Ethics, Accounting Profession, Indonesian Accounting Association

### PENDAHULUAN

Kasus pelanggaran kode etik di dunia Pemerintahan di Indonesia selalu menjadi topik hangat yang diangkat oleh media massa. Pelanggaran ini dilakukan oleh institusi negara seperti pemerintah maupun penegak hukum di Negara Indonesia. Hal ini menjadi sorotan utama pada tajuk berita di media cetak maupun televisi yang di amati oleh masyarakat luas karena para institusi negara menjadi contoh dan tolak ukur bagi masyarakat yang paham tentang pelanggaran kode etik. Saat ini etika akuntan menjadi isu yang sangat menarik dikaji di Indonesia. karena dipicu oleh beberapa pelanggaran etika yang dilakukan oleh akuntan, baik akuntan independen, akuntan intern perusahaan maupun akuntan pemerintah untuk dapat meningkatkan sikap

profesionalisme dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan, hendaknya akuntan publik juga memiliki pemahaman yang memadai mengenai kode etik profesi yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia agar situasi penuh persaingan tidak sehat dapat dihindari.

Masalah profesionalisme dalam melakukan suatu profesi telah dikemukakan pada beberapa dekade yang lalu, dan sampai sekarang masih sangat diperlukan, apalagi berkaitan dengan era globalisasi. Auditor yang memiliki profesionalisme yang tinggi akan memberikan kontribusi yang dapat dipercaya oleh para pengambil keputusan. Untuk memenuhi perannya yang membutuhkan tanggung jawab yang besar, eksternal auditor harus mempunyai wawasan yang luas dan pengalaman yang memadai sebagai eksternal auditor. Dari segi moral atau etika, setiap profesi dituntut memiliki tingkat tanggung jawab moral yang tinggi dan dibingkai sebagai standar aturan yang baik. Standar aturan tersebut merupakan ketetapan-ketetapan yang harus dipatuhi saat melakukan profesi dikenal sebagai kode etik yang harus dipenuhi dan dipatuhi semua profesi yang menawarkan jasa sebagai sarana untuk menumbuhkan kepercayaan kepada masyarakat secara luas (Rangkuti & Arnita, 2023).

Etika berasal dari kata Yunani *ethos* (bentuk tunggal yang berarti tempat tinggal, padang rumput, kandang, kebiasaan, adat, watak, perasaan, sikap dan juga cara berpikir). Etika merupakan fondasi yang mendasari setiap tindakan dan keputusan dalam berbagai profesionalisme, termasuk akuntansi. Dalam konteks akuntansi, etika menjadi elemen kritis yang memastikan integritas, kejujuran, dan kepercayaan terhadap laporan keuangan dan praktik akuntansi. Di Indonesia, struktur etika institut akuntansi telah mengalami perkembangan yang signifikan seiring dengan pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas yang lebih tinggi. Etika kerja merupakan faktor penting dalam upaya perkembangan suatu instansi, etika kerja yang baik akan memberi dampak besar bagi suatu instansi untuk melakukan tujuan dengan hasil yang optimal. Dalam menciptakan etika kerja yang baik ada aspek lain yang berkontribusi yaitu lingkungan kerja (Putra et al., 2024).

Etika adalah cabang filsafat yang mempelajari prinsip-prinsip moral yang mengatur perilaku manusia. Prinsip-prinsip ini membantu kita membedakan antara yang benar dan salah, baik dan buruk, serta kewajiban dan tanggung jawab moral. Beberapa prinsip dasar etika termasuk kejujuran, keadilan, rasa hormat, dan tanggung jawab. Kejujuran meminta kita untuk berbicara dan bertindak dengan jujur dan tidak menipu, sementara keadilan memastikan bahwa setiap orang mendapatkan hak yang sama dan adil. Rasa hormat membantu kita menghargai keberadaan dan hak-hak orang lain, sedangkan tanggung jawab meminta kita untuk mengambil tanggung jawab atas tindakan dan akibatnya. Etika administrasi publik memainkan peran penting dalam mengendalikan penyalahgunaan kekuasaan pemerintahan dan memastikan bahwa aparatur pemerintah menjalankan tugasnya dengan integritas dan moralitas (Choirulsyah & Azhar, 2024).

Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Institut Akuntan Indonesia (IAI) adalah dua lembaga utama yang mengatur dan mempromosikan etika profesional dalam akuntansi di Indonesia. Kedua institut ini memainkan peran penting dalam menetapkan standar etika, memberikan pelatihan dan sertifikasi, serta memantau kepatuhan terhadap kode etika yang berlaku. Struktur etika yang diterapkan oleh kedua institut ini tidak hanya bertujuan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap profesionalisme akuntan. Dalam konteks ini, IAI menetapkan kode etik bagi akuntan. IAI telah menegaskan bahwa seorang akuntan diwajibkan untuk mematuhi beberapa

prinsip etika yang mendasar, seperti integritas, objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional. akuntan publik merupakan seorang akuntan yang telah mendapatkan izin dalam memberikan jasa yang berhubungan dengan akuntan publik. Akuntan publik memberikan jasa asuransi atau jasa lainnya yang berkaitan dengan keuangan, akuntansi, perpajakan, konsultasi, dan manajemen yang sesuai dengan profesi akuntan publik. Seorang Akuntan publik dapat memperoleh izin dari Menteri Keuangan.

Izin tersebut akan berlaku selama lima tahun dimulai sejak tanggal kapan ditetapkan dan dapat memperpanjang izin tersebut. Untuk mendapatkan izin tersebut tentu saja terdapat syaratnya, berikut merupakan syarat untuk memperoleh izin menjadi akuntan publik yaitu Telah memiliki sertifikasi tanda lulus dalam ujian profesi akuntan publik yang sah, Memiliki pengalaman dalam memberikan jasa profesional akuntan publik, Berada di wilayah NKRI, Memiliki NPWP, Tidak pernah mengalami pencabutan izin menjadi akuntan publik, Belum pernah dipidana karena adanya tindak pidana yang terancam oleh pidana penjara selama 5 tahun bahkan lebih, Telah menjadi salah satu anggota dalam Asosiasi Profesi Akuntan Publik yang sudah ditetapkan oleh Menteri Keuangan, Tidak sedang berada dalam pengampunan (Christina Christina et al., 2022). Salah satu tugas akuntan publik untuk melakukan pekerjaan mereka adalah dengan memberikan informasi yang berguna untuk tujuan pengambilan keputusan publik. Pekerjaan Akuntan Resmi adalah pekerjaan yang unik. Profesi akuntan publik tidak hanya berkewajiban melayani pelanggan, tetapi mengutamakan akuntabilitas kepada masyarakat. Oleh karena itu, akuntan diharapkan mampu menangani tanggung jawab yang ada dalam profesinya Akuntan publik harus terdaftar di Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan memiliki izin dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia (Fauzi & Nasution, 2022).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR). Tujuan dari SLR adalah agar para peneliti melaporkan proses pencarian yang sistematis, pemilihan, kriteria inklusi untuk ditinjau dan dapat menghindari bias dengan menyediakan jejak pengambilan keputusan yang sistematis untuk menyertakan studi dalam tinjauan Systematic Literature Review Dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan penghimpunan jurnal-jurnal struktur etika institut akuntan indonesia yang di publikasikan, instrument pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah referensi dari berbagai jurnal dalam rentang waktu 2020 hingga tahun 2024. Analisis data menggunakan pendekatan kualitatif metode metasintesis, yaitu metode yang berupa mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasi keseluruhan hasil penelitian sesuai topik ataupun fenomena yang terjadi di kajian. Untuk mengatur artikel pencarian awal penelitian, penelitian mencatat fitur artikel utama termasuk judul, tahun publikasi, penulis, tujuan penelitian, deskripsi, metode dalam struktur etika institut akuntan indonesia (Yati & Suherman, 2024).

Populasi data dalam penelitian ini adalah jurnal yang berfokus struktur etika institut akuntan indonesia. Pencarian dimulai dengan menggunakan data yang terdapat pada google scholar dan situs web pembelajaran lainnya. Kata kunci yang digunakan adalah struktur etika institut indonesia . Setelah mendapatkan beberapa artikel, peneliti mendapatkan 20 artikel yang berhubungan dengan tema jurnal Struktur Etika Institut Akuntan Indonesia pada pencarian google scholar, lalu memilih 20 artikel yang berkaitan dengan topic yang didapat dari artikel tersebut. Kemudian mempelajari artikel tersebut secara perlahan dan teliti. Berikut alur terkait langkah

Systematic Literature Review (SRL).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Penelitian terdahulu**

No	Penulis	Abstrak	Metode	Hasil
1	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. (Primayeta Wahyuni & Dewi Zulvia, 2023)	Menguji Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor.	Kuantitatif	Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dan Struktur Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
2	Pengaruh etika profesi akuntan Terhadap profesionalisme akuntan. Intan Asiawati Adepa Apri Yulita RahmaBeva Nopiana (2024)	Menganalisis prinsip dasar etika profesi akuntansi.	Systematic Literature Review (SLR)	Etika Profesi akuntansi yaitu sebuah pertanggung jawaban atas profesionalitasnya yang Terangkum dalam kode etik Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dengan demikian Profesi merupakan bagian dari pekerjaan, namun tidak setiap pekerjaan memiliki Profesi.
3	Penerapan Kode Etik Akuntan Publik pada Peningkatan Kualitas Auditor di Indonesia. (Hutomo et al., 2022)	Penerapan kode etik seorang akuntan publik dalam hal Meningkatkan kualitas auditor.	Systematic review	Kode etik akuntan merupakan suatu aturan yang dibuat dan bersifat mengikat dan merupakan bentuk tanggung jawab dari profesi terhadap masyarakat
4	Etika profesi akuntansi problematika Di era masa kini. (Mafazah, 2022)	Mengembangkan ilmu terutama mengenai etika profesi akuntan di era Kompetitif saat ini di kalangan masyarakat	Kualitatif	Masyarakat dapat mengenal lebih luas lagi tentang etika profesi akuntansi dalam era Kompetitif ini, sebaiknya semakin bijaksana dalam menyikapi etika profesi akuntansi.
5	Penerapan kode etik profesi akuntansi. Elvina Septiani (2022)	Penerapan kode etik profesi akuntan	Literature	Aturan perilaku etika profesi akuntansi yang perlu Kalian ketahui dalam memenuhi tanggung jawab profesionalitasnya terangkum dalam kode Etik Ikatan Akuntansi Indonesia.
6	Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. (Syahara Attari Said et al., 2024)	Memberikan dorongan bagi kesadaran moral dan memberikan batasan bagi para pengusaha atau Pebisnis untuk dapat menjalankan bisnis secara jujur dan adil	Literature.	Tindakan yang tidak etis bagi seorang akuntan, dimana seorang akuntan seharusnya bertindak jujur dan mengikuti Kaidah-kaidah yang ada.
7	Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi	Mengetahui apakah pengaruh pemahaman kode etik profesi	Kuantitatif.	Memberi Kesadaran untuk lebih memperhatikan etika dalam

	Akuntan Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan X Dan Y di Jakarta Selatan). (Al Amin et al., 2024)	akuntan terhadap Perilaku etis pada Auditor yang ada di KAP X dan Y di Jakarta Selatan.		Melaksanakan pekerjaan profesi akuntan. Dengan Bertindak sesuai dengan moral dan nilai – nilai yang Berlaku maka pihak yang menjalankan profesi akan Berperilaku etis.
8	Pengaruh etika, profesionalisme dan fee audit Terhadap kualitas audit. (Ifanda & Syaiful, 2024)	Mengetahui bagaimana kualitas audit dipengaruhi oleh profesionalisme, etika, dan fee audit	Kuantitatif	Variabel biaya audit tidak banyak berpengaruh terhadap Kualitas audit, faktor etika dan profesional memiliki dampak besar terhadap kualitas audit
9	Perilaku etis dan kode etik akuntan profesional dalam Akuntan publik. Risky Mezi Muria Mohammad Nizarul Alim (2021)	Menambah pengetahuan dan untuk menganalisis perilaku etis dan kode etik akuntan profesional Dalam akuntan publik.	Deskriptif kualitatif	Seorang akuntan publik yang memegang Teguh prinsip-prinsip yang terkandung dalam kode etik akuntan publik yang meliputi integritas, Objektivitas, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, serta perilaku profesional dapat menjadikan para akuntan publik dapat dipercaya akan profesinya sebagai akuntan publik oleh Masyarakat
10	Penerapan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional Dalam Pengambilan Keputusan bagi Auditor. (Oktavia et al., 2024)	Kepercayaan masyarakat Terhadap kualitas akuntan meningkat ketika mereka mengikuti standar kualitas tinggi Dan menerapkan kode etik profesi.	Metode hukum normatif	Pentingnya anggota selalu mempertimbangkan pertimbangan moral dan profesional dalam kegiatan mereka, bekerja sama untuk memajukan profesi, Menjaga kepercayaan publik, dan memenuhi tanggung jawab profesional.
11	Menganalisis kode etik profesi akuntan Publik pada Indonesia Christina, jennifer Meilisa, Novriyanti. Vol.1, No.4 Desember 2022	IAPI melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab serta objektivita	Deskriptif kualitatif	Penerapan kode etik terhadap akuntan publik itu sangat penting.
12	Pentingnya etika dan religiositas dalam membentuk karakter akuntan yang baik. Made Aditya Budastra, Hesty Winanda Sari, I Ketut Budastra. Vol.14, No.1 Tahun 2023	Penganalisis Peranan etika dan religiositas dalam membentuk karakter akuntan yang baik.	Literature review	Etika memiliki peranan yang penting dalam membentuk karakter akuntan yang baik, Sehingga akuntan harus memahami serta menelaah standar etika yang tercantum dalam kode etik akuntan Indonesia pada profesinya.
13	Peran etika profesi	Etika profesi dalam	Metode	Penerapan etika profesi terhadap

	dalam pengungkapan Laporan keuangan perusahaan. Komang Asri Pratiwi. <i>Vol.05, No.02, Agustus 2022 - Pebruari 2023</i>	bisnis diperlukan untuk mencapai tujuan bisnis Yang sudah ditentukan	kajian perpustakaan	kelangsungan usaha. Penelitian Kepustakaan (Library research) ini memiliki aktivitas utama mengumpulkan Laporan maupun hasil penelitian terkait yang sudah ada
14	Menjaga integritas profesi: faktor-faktor yang mempengaruhi Praktek etika pada akuntan publik. (Murdoko & Trisaningsih, 2024)	Pelanggaran Integritas dalam industri akuntansi merupakan aspek penting yang tidak hanya meningkatkan Kepercayaan masyarakat tetapi juga memperkuat fondasi keuangan global.	Kuantitatif	Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dan Struktur Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
15	Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Etika Profesi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. (Simanjuntak, 2018)	Menguji kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, etika Profesional, dan struktur audit pada kinerja auditor	Deskriptif	Kecerdasan emosi, kecerdasan intelektual, etika profesional dan struktur audit untuk kinerja Auditor, untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menambahkan variabel lain yang memiliki Pengaruh kuat pada kinerja auditor.
16	Pengaruh etika, profesionalisme dan fee audit Terhadap kualitas audit. Elsa Ifanda, Syaiful. <i>Vol.2, No.2 Februari 2024</i>	Mengetahui bagaimana kualitas audit Dipengaruhi oleh profesionalisme, etika, dan fee audit	Systematic Literature Review (SLR)	Kode Etik Akuntan bertujuan untuk memberikan pedoman dan aturan bagi semua akuntan yang bekerja sebagai auditor
17	Kode Etik Akuntan Publik Dalam Perspektif Pedoman Fundamental Islam. (Lusiana, 2024)	Tujuan penyusunan standar kode etik profesi akuntan publik untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada AP.	Kuantitatif	Kode etik profesi AP dirancang untuk menegakkan dan memastikan AP bertindak etis dan profesional. Hal ini bertujuan agar tidak ada pihak yang dirugikan, menjaga reputasi profesi AP dan Kantor Akuntan Publik (KAP) serta individunya sendiri.
18	Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. Primayeta Wahyuni, Dewi Zulvia. <i>Vol.2, No.1 Februari 2024</i>	Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit terhadap Kinerja Auditor.	Systematic Literature Review (SLR)	Kompleksitas Tugas berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor, Etika Profesi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor dan Struktur Audit tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor.
19	Implementasi Etika Administrasi Publik	Etika memainkan peran penting dalam	Kualitatif	Etika administrasi publik sesuai dengan peraturan

	: Langkah Utama dalam Menciptakan Good Governance di Indonesia. Darmawan Choirulsyah, Azhar. <i>Vol.9, No. 3 agustus 2024</i>	menentukan keberhasilan operasi organisasi dan individu dalam Administrasi publik		Yang berlaku untuk menjamin terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik. Implikasi dari penelitian ini Adalah sebagai acuan perubahan sistem yang lebih baik dalam menerapkan etika.
20	Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. Muhammad Ihsan Rangkuti, Vina Arnita. <i>Vol 4, No 3, August 2023</i>	Mengetahui apakah etika profesi sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 sampel.	Kuantitatif	Secara parsial tidak berpengaruh antara etika profesi (X1) terhadap tingkat materialitas (Y) perusahaan pada PT. Bhakti Sehat Husada.

Menurut KBBI, pengertian etika terbagi menjadi tiga pengertian yang berbeda Pertama, etika dipandang sebagai studi tentang hak dan kewajiban moral serta apa yang baik dan buruk (adab) Kedua, seperangkat prinsip atau nilai yang terkait dengan kewajiban moral (moralitas) merupakan cara lain untuk memahami etika Ketiga, moralitas juga dipandang sebagai nilai-nilai positif dan negatif yang melekat dalam perkumpulan dan kelompok (Christina Christina et al., 2022). Etika adalah masalah moral yang berkaitan dengan lingkungan bisnis Etika Profesi berfungsi sebagai panduan bagi para profesional bisnis untuk menilai apakah aktivitas perusahaan etis Etika memegang peranan penting dalam menjaga keberlangsungan perusahaan dalam aktivitas perusahaan Etika profesi merupakan seperangkat aturan yang mengharuskan akuntan mengikuti standar ketika menyiapkan laporan keuangan perusahaan, dan tidak menerapkan aturan tersebut secara sewenang-wenang kepada semua pihak yang terlibat Harus ada akuntabilitas etika profesi akuntan, khususnya yang berkaitan dengan keberlanjutan bisnis Kode Etik Institut Akuntan Publik Indonesia dibuat sebagai pedoman dan buku peraturan bagi seluruh anggota yang berpraktik sebagai akuntan publik bersertifikat dan termasuk mereka yang bekerja di sektor korporasi, lembaga pemerintah, dan sektor pendidikan Kode Etik ini dimaksudkan untuk memberikan panduan dalam memenuhi tanggung jawab profesional Anda Misi utama auditor adalah melaksanakan tugasnya dengan tingkat profesionalisme tertinggi, memberikan kinerja optimal, dan bertindak demi kepentingan publik (Asiawati et al., 2024).

### **Penerapan Etika Profesi**

Akuntan memerlukan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pekerjaannya, sehingga harus menerapkan etika profesi Akuntan memang perlu memiliki pengendalian diri karena bisa saja terjadi gangguan yang menyebabkan akuntan melakukan kecurangan Anda juga harus berhati-hati saat memberikan pernyataan dan informasi karena dapat mempengaruhi pelaporan keuangan perusahaan Anda, dan Anda harus memastikan bahwa pernyataan Anda tidak dimanipulasi oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab Oleh karena itu, penerapan etika profesi dalam profesinya sangat penting agar para profesional dapat mempertanggungjawabkan pekerjaannya Oleh karena itu, penerapan etika profesi merupakan suatu sistem norma atau aturan yang membantu membedakan mana yang

baik dan mana yang tidak baik, dan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan oleh para profesional jika mempunyai integritas dan objektivitas dapat diartikan sebagai tindakan penerapan, kompetensi serta ketelitian dan kehati-hatian, yaitu kehati-hatian, kerahasiaan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Septiani, 2022).

Auditor diharapkan dapat melaksanakan tugasnya secara profesional. Profesionalisme ini muncul dari ketaatan akuntan terhadap kode etik profesi dan tercermin dalam sikap dan tindakan etisnya. Untuk berperilaku etis di tempat kerja, Anda perlu memahami dan mengendalikan kode etik akuntan. Pemahaman Kode Etik merupakan pedoman bagi akuntan agar tidak melakukan pelanggaran terhadap peraturan dan Kode Etik yang ditetapkan oleh IAPI. Pemahaman Kode Etik memungkinkan akuntan mengendalikan diri untuk terus bertindak etis dan profesional dalam pekerjaan dan pelayanannya kepada masyarakat. Etika berhubungan positif dan signifikan terhadap perilaku etis akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa akuntan yang memahami dan mengelola kode etik dengan baik dapat mempengaruhi perilaku etis akuntan. Memahami kode etik akuntan akan membantu Anda mengetahui apa yang harus dilakukan dan apa yang tidak boleh dilakukan dalam pekerjaan. Pengendalian diri (*locus of control*), sebaliknya, mengacu pada pengendalian pribadi untuk tetap bertindak etis dan menghindari tindakan yang dapat menyebabkan akuntan bertindak tidak etis atau menyimpang dari poin Kode Etik Profesi. Kode Etik IAPI yang telah ditetapkan terbagi menjadi prinsip-prinsip etika yang harus dipatuhi oleh semua akuntan profesional ketika melakukan pekerjaan audit, antara lain kejujuran, objektivitas, keterampilan dan kehati-hatian, kerahasiaan, dan perilaku profesional. Kode Etik ini memberikan pedoman bagi auditor untuk berperilaku etis dalam menjalankan profesinya (Muria & Alim, 2021).

### **Etika sebagai Fondasi Dasar dalam Karakter Akuntan**

Setelah menanamkan moral yang baik dalam diri, akuntan perlu memahami etika profesi yang tertuang dalam Kode Etik. Penciptaan Kode Etik Akuntan bertujuan untuk memberikan pedoman dan aturan bagi semua akuntan yang bekerja sebagai auditor dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Tujuan utama profesi audit adalah beroperasi dengan tingkat profesionalisme yang tinggi dan mencapai kinerja maksimal, namun dalam melakukannya harus berpedoman pada kepentingan masyarakat. Ada empat kebutuhan paling mendasar yang harus dipenuhi akuntan untuk mencapai tujuannya termasuk:

- 1) Keandalan yaitu Akuntan sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga harus menciptakan informasi dan sistem informasi yang andal.
- 2) Profesionalisme, yaitu Orang yang memberikan jasa akuntansi harus dapat diidentifikasi secara jelas sebagai profesional kepada pelanggan.
- 3) Kualitas jasa, yaitu Akuntan harus dapat memastikan bahwa jasa yang diberikan memenuhi standar kinerja tertinggi.
- 4) Kepercayaan, yaitu akuntan harus mampu menyampaikan kepada kliennya rasa bahwa jasa yang diberikannya didasarkan pada kerangka profesional dan beretika (Budastra et al., 2023).

### **Prinsip Etika terhadap institut Akuntan Indonesia (IAI)**

Akuntan Indonesia (IAI) Berdasarkan Kode Etik Akuntan ini, akuntan profesional harus berpegang pada prinsip-prinsip dasar etika profesi sebagai berikut:

- 1) Integritas yaitu keterbukaan dan kejujuran dalam semua hubungan profesional dan bisnis. Pelayanan dan kepercayaan publik tidak bisa

dikesampingkan oleh kepentingan swasta Integritas menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, namun tidak melakukan kecurangan atau pengabaian prinsip Oleh karena itu, integritas merupakan salah satu prinsip etika profesi akuntansi terpenting yang harus dimiliki oleh akuntan.

- 2) Objektivitas berarti tidak membiarkan adanya bias, konflik kepentingan, atau pengaruh yang tidak semestinya dari pihak lain yang dapat mengesampingkan pertimbangan profesional atau bisnis Setiap anggota harus menjaga objektivitas dan menghindari konflik kepentingan dalam pelaksanaan tugas profesionalnya Objektivitas merupakan suatu kualitas yang memberikan nilai tambah terhadap pelayanan yang diberikan oleh anggota Prinsip objektivitas mengharuskan anggota bersikap adil, tidak memihak, jujur secara intelektual, dan bebas dari bias, konflik kepentingan, atau bias Pengaruh pihak lain.
- 3) Kompetensi dan kepedulian profesional Ini berarti memastikan bahwa klien atau pemberi kerja Anda menerima layanan profesional yang kompeten berdasarkan praktik, peraturan, dan perkembangan teknologi saat ini, dan bahwa Anda memiliki pengetahuan dan pengetahuan yang diperlukan untuk memberikan perawatan sesuai dengan teknologi saat ini dan standar profesional yang berlaku.
- 4) Kerahasiaan, yaitu jangan mengungkapkan informasi ini kepada pihak ketiga mana pun tanpa izin yang jelas dan sesuai, dan jangan membagikan informasi ini kepada siapa pun, kecuali ada hak atau kewajiban hukum atau profesional untuk melakukannya informasi yang timbul dari hubungan profesional dan komersial kita dengan tidak menggunakannya untuk tujuan komersial apa pun digunakan Auditor atau pihak ketiga Karena profesi akuntansi berhubungan langsung dengan data keuangan dan akuntansi, masuk akal jika profesi akuntansi dapat menjaga prinsip etika kerahasiaan.
- 5) Perilaku profesional Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menghindari perilaku yang merusak kepercayaan terhadap profesi akuntansi Setiap anggota harus berperilaku sesuai dengan reputasi baik profesinya dan harus menahan diri dari tindakan yang dapat mencemarkan nama baik profesinya Kewajiban untuk menghindari tindakan yang dapat mencemarkan nama baik profesi harus dipenuhi sebagai bentuk tanggung jawab terhadap penerima manfaat, pihak ketiga, anggota lain, staf, pengusaha dan masyarakat (Pratiwi, 2022).

## **KESIMPULAN**

IAI telah mengadopsi prinsip etika Kode Etik Akuntan Indonesia yang mengacu pada standar internasional dan pedoman profesi Kode Etik ini memuat pedoman perilaku yang harus diikuti oleh anggota IAI dalam menjalankan profesinya Struktur etika IAI bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang profesional dan transparan di mana akuntan melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang ditetapkan, memastikan layanan berkualitas tinggi dan kepercayaan masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Etika Institut Akuntan Indonesia. Struktur Etika Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengacu pada seperangkat aturan, kebijakan, dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan bahwa anggota IAI berperilaku dengan integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas akuntansi mereka. Hasil ini menunjukkan bahwa struktur etika yang diperkenalkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) meningkatkan kualitas profesi akuntansi, menjaga integritas, dan

memastikan bahwa pekerjaan akuntansi yang dilakukan oleh anggotanya memenuhi standar yang diakui secara internasional.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al Amin, M. H., . R., Sumiarti, E., & . N. (2024). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Auditor (Studi Kasus Kantor Akuntan X Dan Y di Jakarta Selatan). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis (JEBS)*, 4(1), 113–117. <https://doi.org/10.47233/jeps.v4i1.1561>
- Asiawati, I., Yulita, A. A., & Nopiana, R. B. (2024). Literatur Review: Pengaruh Etika Profesi Akuntan Terhadap Profesionalisme Akuntan. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 1(2), 99–112. <https://doi.org/10.59407/jmie.v1i2.321>
- Budastra, M. A., Sari, H. W., & Budastra, I. K. (2023). Pentingnya etika dan religiositas dalam membentuk karakter akuntan yang baik. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 14(1), 63–72. <https://doi.org/10.21831/jpka.v14i1.54861>
- Choirulsyah, D., & Azhar, A. (2024). Implementasi Etika Administrasi Publik : Langkah Utama dalam Menciptakan Good Governance di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, 9(3), 195–203. <https://doi.org/10.36982/jpg.v9i3.3757>
- Christina Christina, Jennifer Meilisa, & Novriyanti Novriyanti. (2022). Menganalisis Kode Etik Profesi Akuntan Publik Pada Indonesia. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 386–395. <https://doi.org/10.30640/inisiatif.v2i1.536>
- Fauzi, M. I., & Nasution, J. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan pada Kantor Jasa Akuntan PT. Eriadi Fathur Rokhman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 14589–14594. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/4736%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/4736/4009>
- Hutomo, D. S., Rieuwpassa, D. O., Putri, E. W., & Putri, D. M. (2022). Penerapan kode etik akuntan publik pada peningkatan kualitas auditor di Indonesia. *Prosiding National Seminar on Accounting, Finance, and Economics (NSAFE)*, 2(6), 205–215.
- Ifanda, E., & Syaiful. (2024). PT. Media Akademik Publisher PENGARUH ETIKA, PROFESIONALISME DAN FEE AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *Jma*, 2(2), 3031–5220.
- Lusiana, E. (2024). Kode Etik Akuntan Publik Dalam Perspektif Pedoman Fundamental Islam. *Owner*, 8(2), 1327–1338. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2015>
- Mafazah, P. (2022). Etika Profesi Akuntansi Problematika Di Era Masa Kini. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(7), 1207–1212. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i7.143>
- Murdoko, B. D., & Trisnaningsih, S. (2024). Menjaga Integritas Profesi: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Praktek Etika Pada Akuntan Publik. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(5), 2141–2150. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.10430>
- Muria, R. M., & Alim, M. N. (2021). Perilaku Etis Dan Kode Etik Akuntan Profesional Dalam Akuntan Publik. *Wacana Equilibrium (Jurnal Pemikiran Penelitian Ekonomi)*, 9(01), 41–52. <https://doi.org/10.31102/equilibrium.9.01.41-52>
- Oktavia, D., Tanzil, I., & Buana, M. (2024). Penerapan Etika Profesi dan Kecerdasan Emosional dalam Pengambilan Keputusan bagi Auditor. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, 2(1), 65–73.
- Pratiwi, K. A. (2022). Peran Etika Profesi Dalam Pengungkapan Laporan Keuangan

- Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Satyagraha*, 5(2), 39–44.  
<https://doi.org/10.47532/jis.v5i2.458>
- Primayeta Wahyuni, & Dewi Zulvia. (2023). Pengaruh Kompleksitas Tugas, Etika Profesi dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor. *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 01–16.  
<https://doi.org/10.54066/jura-itb.v2i1.1232>
- Putra, M. M. P., Robyardi, E., & Heryati. (2024). Pengaruh Etika Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kualitas Kerja Pegawai pada Direktorat Kementerian Kelautan Distrik Navigasi Kelas I Palembang. *10(2)*, 641–648.
- Rangkuti, M. I., & Arnita, V. (2023). Pengaruh Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 4(3), 160–166. <https://doi.org/10.47065/tin.v4i3.4245>
- Septiani, E. (2022). Penerapan Kode Etik Profesi Akuntansi. *Pusdansi.Org*, 2(3), 1–9.
- Simanjuntak, T. P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional , Kecerdasan Intelektual , Etika Profesi Dan Struktur Audit Terhadap Kinerja Auditor The Effect of Emotional Intelligence , Intellectual Intelligence , Professional Ethics and Audit Structure on Auditor Performance. *Jraa*, V(2), 1–17.
- Syahara Attari Said, Indah Suntika, & Cynintya Agness. (2024). Penerapan Etika Profesi Akuntan dan Kasus-Kasus Pelanggaran Etika Bisnis dalam Profesi Akuntan. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(2), 47–58.  
<https://doi.org/10.55606/kreatif.v4i2.3270>
- Yati, I., & Suherman, S. (2024). Etika Buddhisme Dalam Kajian Filsafat: A Systematic Literature Review (SLR). *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidiciplinary*, 2(1), 360–370. <https://doi.org/10.57235/jerumi.v2i1.1959>